



SPH Breakthrough Scholarships FAQ

1. Who are eligible to apply for the Scholarship program?

Scholarships are open to Indonesian students of any religion and financial background who are interested to apply for grades 6-11.

Campus	Excellence	Premier	Thrive
	100%	75%	25-50%
Pluit Village	Grade 9	Grade 9	Grade 6-9
Kemang Village	Grade 9-10	Grade 9-10	Grade 7-11
Lippo Village			
Sentul City	Grade 10	Grade 10	Grade 7-11
Lippo Cikarang			

2. What are the requirements to apply?

The scholarship is open to students who are highly active in both academic and non-academic activities in and out of school. The more involved students are on out of school activities, it adds more weight to the application. Scholarship applicants are expected to be motivated, high-performing, aspiring, confident, and show great character.

3. Do you offer non-academic scholarships, such as talent in sports or the arts?

At the moment, SPH does not offer non-academic scholarships, but it's definitely something we're looking at.

4. How long does the scholarship last?

The scholarship is applied until the student graduates. However, student performance is reviewed every year, where both academic and non-academic standards are expected to be maintained.

5. What are the expectations to maintain the scholarship?

There are academic and non-academic requirements to be evaluated every year. There is a minimum score to be maintained every year. A scholarship student is also expected to portray positive behavior and involvement in student leadership roles.



6. Does the meeting with the Scholarship committee require the presence of both parents?

The meeting with the Scholarship Committee requires the presence of at least one parent. This meeting will be carried out onsite or online and shortlisted candidates will be notified prior to the appointment.

7. What happens if I am unable to receive the scholarship?

Students who are not shortlisted will still be able to receive the regular acceptance with a special discount rate on tuition fees up to 20% where it is valid only for 10 days upon receiving the acceptance letter.

8. What is the content of the test?

There are a few parts to the test where students will be tested in Logic, Mathematics, English speaking, and English writing.

9. Is the test online or offline?

The test will be carried out in-person or online and students will be notified prior to the test. The test lasts about 2-4 hours and might vary depending on the campus team.

10. Can I apply for a scholarship to more than one SPH school?

Students can only apply to one SPH school. If students decide to change their choice, please inform the Admissions team.

11. Will I need to make a registration payment?

Yes, we will be collecting a registration fee which will be refunded upon completion of the enrollment process. Applicants can get their fee waived if they submit a letter from their church or previous school stating that the family is in need.



Tanya Jawab Seputar SPH Breakthrough Scholarships

1. Siapa saja yang memenuhi syarat untuk mendaftar program beasiswa ini?

Program beasiswa ini terbuka bagi putra-putri Indonesia dengan latar belakang agama dan finansial yang bermacam-macam, yang tertarik untuk mendaftar ke kelas 6-11.

Kampus	Excellence	Premier	Thrive
	100%	75%	25-50%
Pluit Village	Kelas 9	Kelas 9	Kelas 6-9
Kemang Village	Kelas 9-10	Kelas 9-10	Kelas 7-11
Lippo Village			
Sentul City	Kelas 10	Kelas 10	Kelas 7-11
Lippo Cikarang			

2. Apa yang menjadi syarat untuk mendaftar?

Program beasiswa ini terbuka bagi siswa yang aktif dalam kegiatan akademis maupun non-akademis di dalam dan di luar sekolah. Peluang mendapatkan beasiswa akan lebih besar jika pendaftar aktif berkegiatan di luar sekolah. Pendaftar beasiswa diharapkan memiliki motivasi, performa, dan cita-cita yang tinggi, percaya diri, dan menunjukkan karakter yang baik.

3. Apakah sekolah ini menawarkan beasiswa non-akademik, seperti beasiswa bagi yang berprestasi di bidang olahraga atau seni?

Saat ini SPH tidak membuka pendaftaran untuk beasiswa non-akademik, namun kami melihat kemungkinan tersebut di masa depan.

4. Sampai berapa lama beasiswa berlaku?

Beasiswa akan terus berlaku hingga siswa lulus di kelas 12. Namun, performa siswa akan ditinjau setiap tahun, dengan harapan standar akademik dan non-akademik siswa dapat dipertahankan.

5. Apa ekspektasi yang harus dipenuhi agar dapat mempertahankan beasiswa ini?

Setiap tahun akan ada evaluasi terhadap performa siswa penerima beasiswa, baik secara akademis maupun non-akademis. Siswa penerima beasiswa harus memenuhi nilai minimum yang sudah ditentukan. Selain itu, siswa penerima beasiswa diharapkan dapat menunjukkan sikap dan keterlibatan aktif di dalam berbagai peran kepemimpinan siswa.



6. Apakah pertemuan dengan Komite Beasiswa mewajibkan kehadiran kedua orangtua?

Pertemuan dengan Komite Beasiswa mewajibkan kehadiran paling tidak dengan salah satu orangtua. Pertemuan ini dapat diadakan secara luring maupun daring, dan kandidat terpilih akan diberikan pemberitahuan sebelum pertemuan ditentukan.

7. Apa yang akan terjadi jika saya tidak dapat menerima beasiswa?

Pendaftar yang tidak menjadi kandidat terpilih tetap dapat mengikuti penerimaan siswa reguler dengan potongan harga khusus hingga 20% untuk biaya sekolah. Penawaran ini hanya berlaku selama 10 hari setelah pendaftar mendapatkan surat penerimaan reguler.

8. Apa yang akan menjadi materi tes beasiswa?

Dalam beberapa bagian tes, pendaftar akan diuji dalam logika, matematika, serta menulis dan berbicara Bahasa Inggris.

9. Apakah tes dilakukan secara luring atau daring?

Tes akan dilakukan secara luring atau daring, tentunya pendaftar akan mendapatkan pemberitahuan sebelumnya. Tes akan berlangsung sekitar 2-4 jam dan dapat bervariasi tergantung pada setiap kampus.

10. Apakah saya dapat mendaftar program beasiswa di beberapa kampus SPH?

Pendaftar hanya dapat mendaftar ke satu kampus SPH. Jika pendaftar memutuskan untuk merubah pilihan mereka, harap hubungi tim Admissions kami.

11. Apakah saya perlu membayar biaya pendaftaran?

Ya, biaya pendaftaran dibayarkan di muka, dan bisa dikembalikan jika kandidat bergabung di SPH. Jika akhirnya kandidat tidak jadi bergabung di SPH, biaya pendaftaran dapat dikembalikan dengan menyerahkan surat dari gereja mereka atau sekolah sebelumnya yang menyatakan bahwa kandidat berasal dari keluarga yang membutuhkan.